

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Uang merupakan salah satu petunjuk yang penting dalam perekonomian suatu negara. Jika tidak ada uang maka kegiatan perekonomian suatu negara tersebut tidak mungkin bisa berjalan. Karena kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi mempunyai hubungan yang sangat erat dengan uang. Dengan itu maka bank sentral menjadikan uang sebagai instrument untuk menjalankan suatu kepentingan ekonomi. Dalam melakukan transaksi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari uang memiliki manfaat yang sangat besar.

(BI, 2019) mengatakan bahwa selaku bank sentral, Bank Indonesia memiliki tiga wewenang utama yaitu, menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga sistem pembayaran, dan mengatur dan mengawasi bank yang sekarang telah dialihkan kepada OJK. Maka dalam hal mencetak, mengedarkan dan mengatur uang merupakan tugas khusus Bank Indonesia.

Memasuki revolusi industri 4.0 kekuatan transformasi untuk menuju perbaikan dalam dunia digital semakin meningkat. Dimana teknologi sangat berperan penting bagi kehidupan. Perkembangan teknologi membawa dampak transformasi yang sangat tangkas pada kehidupan manusia dalam bertransaksi karena pada era revolusi ini masyarakat dituntut agar dapat menyesuaikan zaman yang serba online, berawal dari keterbatasan hingga mencapai aktivitas yang lebih efektif dan efisien. Hal tersebut mendorong berbagai perusahaan agar terus berinovasi, agar dapat menyesuaikan kebutuhan yang diperlukan oleh konsumen dan dapat bersiteguh dari

perusahaan pesaing. Perkembangan yang sangat cepat dalam era digital ini terjadi pada bidang telekomunikasi khususnya pada smartphone yang dapat memudahkan masyarakat dalam beraktivitas. Berikut merupakan tabel pertumbuhan perkembangan penggunaan internet di dunia pada Januari 2021

Tabel 1.1 Pertumbuhan Penggunaan Digital Di Dunia Pada Januari 2021

Keterangan	Jumlah Pengguna (Milyar)	Total Populasi
Pengguna Ponsel	5.22	66.6%
Pengguna Internet	4.66	59.5%
Aktif Sosial Media	4.20	53.6%

Sumber: (Hootsuite, 2021)

Dari tabel di atas ditunjukkan bahwa perkembangan pengguna smartphone, internet dan media sosial jauh lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk. Dengan adanya kecepatan kemajuan pada sektor tersebut banyak masyarakat yang memakai teknologi modern.

Dengan adanya perkembangan teknologi tersebut. Inovasi yang dilakukan oleh dunia perbankan salah satunya yaitu dalam sistem transaksi, dengan semakin berkembangnya internet, maka akan mungkin untuk terciptanya layanan pembayaran yang efektif dan efisien. Bukti perkembangan sistem transaksi tersebut yang memiliki perubahan yaitu uang. Bahkan sekarang sudah maraknya muncul uang elektronik yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat khususnya pada generasi milenial.

Perubahan tersebut menjadikan pola kehidupan masyarakat sedikit berbeda dalam bertransaksi. Masyarakat yang awalnya melakukan transaksi harus bertatap

muka dan masih jika bepergian harus membawa uang tunai. Setelah adanya transformasi tersebut sebagian besar masyarakat dapat melakukan transaksi jarak dekat ataupun jarak jauh dengan menggunakan uang non tunai. Adanya perubahan tersebut memiliki manfaat dalam sisi keamanan karena jika kita bepergian membawa banyak uang tunai dapat mengakibatkan kejadian yang tidak diinginkan seperti perampokan. Dengan adanya pembayaran non tunai kita hanya perlu membawa kartu atau smartphone saja.

Pembayaran elektronik (*e-money*) semakin berkembang akhir-akhir ini. Banyak perusahaan yang masuk dan bersaing dalam menciptakan layanan tersebut, seperti sekarang lagi maraknya Gopay, Ovo, dan Dana merupakan layanan yang masih cukup baru. Dengan adanya kemajuan tersebut maka potensi uang elektronik kedepannya akan semakin luas. Bahkan untuk membeli nasi bungkus pun sudah menerapkan pembayaran menggunakan uang elektronik seperti gopay. Konsumen hanya perlu melakukan scan *qr code* yang telah disediakan oleh penjual dan menulis nominal yang akan dibayarkan. Sangat mudah dan cepat, konsumen tidak perlu menunggu lebih lama.

Peningkatan pembayaran non tunai juga sangat membantu para masyarakat dalam melakukan transaksi. Mulai dari kebutuhan pembelian makanan, pembelian tiket bahkan transportasi seperti gojek. Tetapi dengan adanya perubahan pembayaran tersebut masih banyak masyarakat yang kurang paham dalam menggunakan uang elektronik ini, nah apakah hal tersebut juga dialami oleh mahasiswa sedangkan mahasiswa sudah memasuki generasi milenial, masih banyakkah mahasiswa yang menggunakan transaksi tunai dari pada transaksi non tunai.

Maka dengan itu dalam penelitian ini membahas mengenai apakah terdapat perbedaan transaksi tunai dan non tunai khususnya *e-money* pada mahasiswa jika dilihat dari sisi frekuensi transaksi, nilai nominal transaksi, dan daya Tarik berbelanja mahasiswa, selain itu dalam penelitian ini juga melakukan perbandingan dari segi gender, tempat tinggal dan tingkat UKT. Dengan itu judul penelitian yang diambil yaitu **“ANALISIS PERBEDAAN PENGGUNAAN TRANSAKSI TUNAI DAN NON TUNAI (*E-MONEY*) PADA MAHASISWA UPN “VETERAN” JAWA TIMUR”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Apakah terdapat perbedaan frekuensi transaksi tunai dan non tunai (*e-money*) pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur
2. Apakah terdapat perbedaan nilai nominal transaksi tunai dan non tunai (*e-money*) pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan frekuensi transaksi tunai dan non tunai (*e-money*) pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai nominal transaksi tunai dan non tunai (*e-money*) pada mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi kalangan perbankan sebagai salah satu yang menerbitkan instrument pembayaran non tunai, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi atau sumber tentang perkembangan alat pembayaran non tunai yang ada di Indonesia.
2. Bagi mahasiswa dan masyarakat, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan pandangan baru dalam melakukan transaksi pembayaran, terutama bagi pembisnis seperti UMKM agar dapat mengikuti perkembangan zaman yang ada.
3. Bagi peneliti selanjutnya, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penambahan wawasan, referensi dan dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian yang lebih lanjut.